

ABSTRAK

Musafak, 216030009, Penetapan Wali Hakim Terhadap Anak Perempuan Yang Lahir Kurang Dari Enam Bulan Di KUA Kecamatan Kota Kudus Perspektif Sosiologi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, IAIN Kudus.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk 1) mengetahui dan mendiskripsikan secara mendalam prosedur penetapan wali nikah terhadap anak perempuan yang lahir kurang dari enam bulan di KUA Kecamatan Kota Kudus; 2) untuk mengetahui penetapan wali hakim terhadap anak yang lahir kurang dari enam bulan di KUA Kecamatan Kota Kudus perspektif sosiologi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*Case Study Research*). Penggalan data digunakan teknik wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi (pengkajian dokumen). Subyek pada penelitian ini, yaitu Kepala KUA, penghulu, pengantin perempuan, ayah pengantin perempuan, ulama (kyai), akademisi dan tokoh masyarakat. Teknis analisis data digunakan analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan untuk keabsahan data digunakan teknik pengujian keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi dan *member check*.

Hasil penelitian ditemukan bahwa 1) prosedur penetapan wali nikah terhadap anak perempuan yang lahir kurang dari enam bulan sesuai dengan prosedur penetapan wali nikah secara umum yaitu melalui a) pendaftaran kehendak nikah, b) pemeriksaan kehendak nikah, c) pengumuman kehendak nikah, d) pelaksanaan pencatatan nikah, dan e) penyerahan Buku Nikah. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Agama nomor 20 tahun 2019 tentang Pencatatan Pernikahan. Hanya saja ada sedikit tambahan dalam tahap pemeriksaan ada pencocokan tanggal nikah orang tua dengan tanggal lahir anak untuk mengetahui jarak kelahirannya. 2) dalam perspektif sosiologi penetapan wali hakim terhadap anak perempuan yang lahir kurang dari enam bulan ini penghulu menetapkan wali nikahnya adalah wali hakim. Hal ini disandarkan pada pendapat mazhab Syafi'I, di mana dalam konstruksi hukum Islam yang diamalkan oleh masyarakat Kecamatan Kota sebagian besar menggunakan fikih mazhab Syafi'I. Fakta empiris di lapangan tidak mungkin diabaikan begitu saja. Karena jika fakta empiris tidak dijadikan pertimbangan bisa saja menimbulkan gejolak sosial. Di samping itu aspek historis, antropologis dan sosiologis juga menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan wali nikah tersebut. Namun di sini juga penulis temukan adanya terobosan hukum dengan mengkolaborasi hukum positif dengan tetap menuliskan nama ayah dicatatan data Akta Nikah maupun buku nikahnya.

Kata Kunci: Penetapan Wali Hakim, Penghulu, Sosiologi, Anak Perempuan Lahir Kurang dari Enam Bulan.

ABSTRACT

Musafak, 216030009, Determination of Guardianship of Girls Born Less Than Six Months in the KUA of Kudus City District from the Perspective of Sociology, Islamic Family Law Study Program, Postgraduate Program, IAIN Kudus.

The purpose of this study, namely to 1) know and describe in depth the procedure for determining the marriage guardian of a girl born less than six months in the KUA of Kudus City District; 2) to find out the determination of the judge's guardian of a child born less than six months in the KUA of Kudus City District from the perspective of the sociology of Islamic law.

This research uses a qualitative method with the type of case study research. Data extraction used semi-structured interview techniques, observation and documentation (document review). The subjects in this study were the Head of the KUA, the head of the community, the bride, the father of the bride, the ulama (kyai), academics and community leaders. Data analysis techniques used Miles and Huberman model analysis consisting of data reduction, data presentation, and conclusions or verification. As for data validity, data validity testing techniques were used through extended observation, triangulation and member checks.

The results of the study found that 1) the procedure for determining the marriage guardian of a girl born less than six months is in accordance with the procedure for determining the marriage guardian in general, namely through a) registration of the marriage intention, b) examination of the marriage intention, c) announcement of the marriage intention, d) implementation of marriage registration, and e) submission of the Marriage Book. As stated in the Minister of Religious Affairs Regulation number 20 of 2019 concerning Marriage Registration. It's just that there is a little addition in the examination stage, there is a matching of the parents' marriage date with the child's date of birth to find out the birth distance. 2) in the perspective of the sociology of Islamic law, the determination of the judge's guardian of a girl born less than six months, the head of the family determines that the marriage guardian is the judge's guardian. This is based on the opinion of the Syafi'I school of thought, where in the construction of Islamic law practiced by the people of Kota Subdistrict, most of them use the fiqh of the Syafi'I school of thought. Empirical facts in the field cannot be ignored. Because if empirical facts are not taken into consideration, they may cause social turmoil. Besides that, historical, anthropological and sociological aspects are also taken into consideration in determining the marriage guardian. However, here the author also finds a legal breakthrough by elaborating normative law by continuing to write the father's name in the register of the marriage book.

Keywords: Determination of Guardian Hakim, Penghulu, Sociology, Girls Born Less than Six Months.

خلاصة

مصفق ، ٢١٦٠٣٠٠٩ ، تحديد قضاة الأوصياء للفتيات المولودات أقل من ستة أشهر في KUA ، منطقة مدينة كودوس ، المنظور الاجتماعي ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، الدراسات العليا ، IAIN Kudus ،

تهدف هذه الدراسة (إلى ١) تحديد ووصف بعمق إجراءات تحديد أولياء الزواج للفتيات المولودات أقل من ستة أشهر في KUA ، مقاطعة كوتا كودوس ؛ (٢) لمعرفة ما يقرره ولي القاضي للأطفال المولودين أقل من ستة أشهر في KUA ، منطقة مدينة كودوس ، من منظور علم الاجتماع للشريعة الإسلامية. تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية مع نوع بحث دراسة الحالة (دراسة حالة بحث). استخدم جمع البيانات تقنيات المقابلة شبه المنظمة والملاحظة والتوثيق (دراسة الوثيقة). كانت الموضوعات في هذه الدراسة هي رئيس KUA ، والبنغولو ، والعروس ، ووالد العروس ، ورجال الدين (كباي) ، والأكاديميين وقادة المجتمع. استخدمت تقنية تحليل البيانات تحليل نموذج Miles and Huberman الذي يتكون من تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات أو التحقق. فيما يتعلق بصحة البيانات ، تم استخدام تقنيات اختبار صحة البيانات من خلال توسيع الملاحظات والتثليث وفحص الأعضاء. ووجدت نتائج الدراسة أن (١) إجراء تحديد ولي الزواج للفتيات المولودات أقل من ستة أشهر يتوافق مع إجراء تحديد أولياء الزواج بشكل عام ، أي من خلال أ) تسجيل وصية الزواج ، ب) فحص وصية الزواج. وصية الزواج ، ج) إعلان وصية الزواج ، د) تنفيذ تسجيل الزواج ، هـ) تقديم دفتر الزواج. كما جاء في نظام وزير الدين رقم ٢٠ لسنة ٢٠١٩ بشأن تسجيل الزواج. إنها مجرد إضافة صغيرة في مرحلة الفحص ، هناك مطابقة لتاريخ زواج الوالدين مع تاريخ ميلاد الطفل لمعرفة المسافة بين ولادتهم. (٢) من منظور علم الاجتماع في الشريعة الإسلامية ، فإن تحديد ولي الأمر للقاضي بالنسبة للفتيات اللواتي ولدن أقل من ستة أشهر ، يقرر الرئيس أن ولي الزواج هو ولي القاضي. ويستند هذا إلى رأي مدرسة فكرية Syafi'i ، حيث في بناء الشريعة الإسلامية التي يمارسها سكان مقاطعة كوتا ، يستخدم معظمهم مدرسة القانون Syafi'i. لا يمكن ببساطة تجاهل الحقائق التجريبية في هذا المجال. لأنه إذا لم تؤخذ الحقائق التجريبية في الاعتبار ، فقد يؤدي ذلك إلى اضطراب اجتماعي. إلى جانب ذلك ، يتم أيضاً مراعاة الجوانب التاريخية والأنثروبولوجية والاجتماعية في تحديد ولي الزواج. ولكن هنا يجد المؤلف أيضاً اختراعاً قانونياً من خلال وضع قانون معياري من خلال الاستمرار في كتابة اسم الأب في كتاب الزواج.

الكلمات المفتاحية: تحديد قاضي الولي ، بنغولو ، علم اجتماع ، الفتيات المولودات أقل من ستة أشهر